



Kakek-Cucu Tewas Tertimpa Pohon di UGM

Angin Kencang Melanda DIJ, Kerusakan Merata di Daerah

JOGJA - Cuaca ekstrem berupa angin kencang melanda wilayah DIJ sejak Jumat (23/1) malam hingga kemarin (24/1). Dampak terparah terjadi di Kabupaten Sleman dengan korban jiwa dua orang meninggal dunia akibat tertimpa pohon. *Baca Kakek... Hal 3*



BAWA KORBAN: Kepolisian, BPBD dan relawan saat mengevakuasi pohon randu besar di Lembeh UGM yang tumbang dan menewaskan dua pemotor.

ANGIN KENCANG TERJANG WILAYAH DIJ DAN JATENG

CUACA EKSTREM:

■ **Waktu kejadian:** Jumat (23/1) malam – Sabtu (24/1)

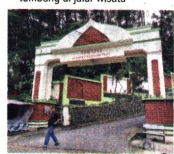
■ **Penyebab:**
 • Aktivitas angin lapisan atas (925 mb)
 • Kecepatan 18–83 km/jam
 • Dipengaruhi Siklon Tropis Luana (Australia)

KORBAN JIWA:

4 ORANG MENINGGAL DUNIA

■ **Lembah UGM, Sleman**
 • **Korban:** Kakek-cucu (pemotor)
 • **Penyebab:** Tertimpa pohon randu ± diameter 1,5 meter
 • **Lokasi:** Jalan Lembah UGM, dekat Polsek Butaksumur
 • **Waktu:** Sabtu (24/1) pagi

■ **Gunung Tidar, Kota Magelang**
Korban meninggal: 1 peziarah, Sri Istantini (61), warga Kabupaten Magelang
Korban luka: 4 orang
Penyebab: Pohon pinus besar tumbang di jalur wisata



DAMPAK DI DIJ:

DATA SEMENTARA BPBD DIJ

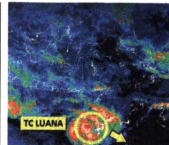
■ **Kabupaten Sleman:**
 • 68 titik terdampak (11 kapanewon)
 • **Dampak:** 2 meninggal dunia, 62 pohon tumbang, 35 rumah rusak, 14 akses jalan terganggu, 12 jaringan listrik rusak, 6 kendaraan terdampak, 1 jaringan internet terganggu

■ **Kota Jogja:**
 • 16 titik (8 kamanren)
 • 14 pohon tumbang
 • 1 tempat usaha rusak
 • 1 menara/tower rusak

■ **Kabupaten Bantul**
 • 8 titik (3 kapanewon)
 • 7 pohon tumbang
 • 1 rumah rusak
 • 1 jalan nasional terganggu

■ **Kabupaten Kulon Progo**
 • 1 titik (Kalibawang)
 • 1 rumah rusak
 • 1 pohon tumbang

■ **Kabupaten Gunungkidul:**
 Nihil kejadian



DAMPAK SIKLON TROPIS LUANA

■ **Aktivitas angin lapisan atas:** Ketinggian ± 762 meter (925 mb)

■ **Kecepatan angin:** 10–45 knots atau 18–83 km/jam

■ Dampak tidak langsung dari Siklon Tropis Luana (Pantai Barat Laut Australia)

KESAKSIAN WARGA:

■ Angin kencang terasa sejak pagi

■ Listrik sempat padam ± 3 jam (10.00 – 13.00 WIB)

PENANGANAN DARURAT:

■ **Melibatkan:** BPBD DIJ, BPBD kab/kota, TRC, KTB, TNI, Polri, Tagana, PLN, relawan, pemerintah kalurahan dan kapanewon, serta masyarakat.

■ **Fokus penanganan:** Asesmen kerusakan, evakuasi korban, pembersihan material, dan koordinasi lintas instansi

■ Pendataan masih terus berlanjut dan tidak menutup kemungkinan jumlah titik terdampak akan bertambah seiring laporan dari wilayah.

Agustinus Ruruh Haryata



DIPULANGKAN: Peziarah yang menjadi korban pohon tumbang di kawasan Gunung Tidar sudah mendapat perawatan medis kemarin (24/1).

Di Gunung Tidar, Satu Peziarah Meninggal, Empat Orang Terluka

SEJUMLAH peziarah tertimpa pohon tumbang di kawasan wisata religi Gunung Tidar, Kota Magelang, kemarin (24/1). Akibatnya, beberapa orang mengalami luka-luka, sementara satu peziarah dilaporkan meninggal dunia. Pemkot Magelang

pun turun tangan dan bertanggung jawab penuh atas kejadian itu. Insiden terjadi sekitar pukul 12.07 di jalur bawah menuju gapura Gunung Tidar, tepatnya di sekitar area belakang shelter dekat terminal lama. *Baca Di Gunung... Hal 3*



ILUSTRASI: GRAFIS: RYDNY & TUDHA/RAJADAR JOJA

Kakek-Cucu Tewas Tertimpa Pohon di UGM

Sambungan dari Hal 1

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIJ Agustinus Ruruh Haryata menjelaskan, angin kencang mulai terjadi sejak Jumat sekitar pukul 21.20 dan masih berpotensi berlangsung.

"Angin kencang dipicu aktivitas angin di lapisan udara atas pada level 925 mb dengan kecepatan 10 hingga 45 knot atau sekitar 18-83 kilometer per jam," ujar Buruh kemarin (24/1).

Menurutnya, kondisi itu merupakan dampak tidak langsung dari keberadaan Siklon Tropis Luana di sekitar pantai barat laut Australia. Hingga kemarin sore, BPBD DIJ masih melakukan pendataan di sejumlah wilayah terdampak.

"Pendataan masih terus berlangsung dan tidak menutup kemungkinan jumlah titik terdampak akan bertambah seiring laporan dari wilayah," katanya.

Berdasarkan data sementara BPBD DIJ, angin kencang itu menyebabkan kerusakan di empat Kabupaten/kota di DIJ. Di Kabupaten Sleman, tercatat 68 titik terdampak yang tersebar di 11 kapanewon, yakni Cangkringan, Kalasan, Sayegan, Mlati, Ngemplak, Ngaglik, Tempel, Pakem, Turi, Sleman, dan Depok.

Dampak yang ditimbulkan, antara lain, dua korban jiwa meninggal dunia, 62 pohon tumbang, 14 akses jalan terganggu, 13 jaringan listrik rusak, 35 rumah rusak, enam kendaraan terdampak, serta satu jaringan internet terganggu.

Sementara di Kota Jogja, terdapat 16 titik kejadian di delapan kemantren, yakni Mergansan, Kotagede, Gondomanan, Gedongtengen, Jetis, Umbulharjo, Kraton, dan Gondokusuman. Dampaknya meliputi 14 pohon tumbang, satu tempat usaha terdampak, serta satu menara atau tower mengalami kerusakan.

Di Kabupaten Bantul, angin

kencang terjadi di delapan titik di tiga kapanewon yakni Banguntapan, Sewon, dan Pleret. Kejadian ini menyebabkan tujuh pohon tumbang, satu rumah rusak, serta satu akses jalan nasional terganggu.

Adapun di Kabupaten Kulon Progo, satu titik kejadian tercatat di Kapanewon Kaliwang dengan dampak satu rumah rusak dan satu pohon tumbang. Sementara Kabupaten Gunungkidul dilaporkan nihil kejadian. "BPBD DIJ bersama unsur lainnya terus melakukan penanganan di lapangan," ungkapnya.

Diaku, unsur yang terlibat, antara lain, Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD, BPBD kabupaten/kota se-DIJ, Kampung Tangguh Bencana (KTB), TNI, Polri, Tagana, pemerintah kalurahan dan kapanewon, PLN, relawan kebencanaan, serta masyarakat.

BPBD DIJ menegaskan data yang disampaikan masih bersifat sementara dan dapat berubah sesuai perkembangan di lapangan. "Penanganan

meliputi asesmen, evakuasi, pembersihan material, serta koordinasi dengan pihak terkait," bebernya.

Dua pemotor yang meninggal dunia karena tertimpa pohon randu besar terjadi di Jalan Lembah UGM, Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, kemarin (24/1) pagi. Mereka meninggal dunia di lokasi kejadian.

Salah seorang warga Karangmalang, Bagas Riyanto menjelaskan, sebelum kejadian warga sekitar sebenarnya sudah mewanti-wanti agar warga berhati-hati saat melintas di Jalan Lembah UGM.

Sebab, sebelum pohon randu besar itu roboh, ada pohon lain yang lebih kecil lebih dulu tumbang di sekitar jalan itu. "Soalnya di area UGM itu banyak pohon yang condong ke jalan. Jadi bahaya kalau ada angin kencang seperti ini," tuturnya saat bertemu Radar Jogja di lokasi kejadian.

Setelah warga melakukan evakuasi pohon kecil itu dan sudah kembali ke rumah

masing-masing, lanjut Bagas, tiba-tiba warga mendapatkan kabar ada satu pohon lagi tumbang di lokasi sama. Setelah warga datang ke lokasi, ternyata didapat dua orang pengendara sepeda motor yang tertimpa pohon randu besar itu.

"Itu orang Kalimantan. Seorang kakek yang sedang bersama cucunya. Mereka meninggal dunia di lokasi,"

ungkapnya. Kepala Pelaksana BPBD Sleman Haris Martapa menyebut kedua korban kemudian dibawa ke RS Bhangkara untuk diidentifikasi.

Menurut Haris, pohon jenis randu itu memang berada di dalam kawasan kampus UGM. Diperkirakan diameter pohon itu sekitar 1,5 meter.

"Ya ini di kawasan UGM ya. Kebetulan di samping Polsek Bulaksumur, ada satu pohon

besar ini, pohon randu," lontarnya.

Di sisi lain, Kapolsek Bulaksumur AKP Subilal mengatakan saat ini pihak kepolisian sedang melakukan identifikasi terhadap kedua korban. Polisi juga sedang menyelidiki penyebab tumbang pohon randu itu. "Mungkin akarnya kurang kuat saja. Jadi runtkat kena angin," tegasnya. (tza/ayu/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005